

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab satu akan dipaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan manfaat tujuan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Setiap individu pasti sangat memperhatikan penampilannya agar terlihat menarik, begitu juga dengan setiap mahasiswa. Usia rata-rata mahasiswa saat ini sekitar 18-25 tahun yang dikategorikan sebagai remaja akhir yang mengalami masa transisi menuju dewasa, dalam masa transisi ini mereka mengalami berbagai perubahan fisik seperti perubahan berat badan, suara, dan lainnya sehingga mereka sangat memperhatikan penampilannya, serta berusaha untuk membentuk *body image* yang dapat dilihat menarik dari cara mereka mempersepsikannya (Alidia, 2018).

Menurut Denich dan Ifdil (2015) *body image* merupakan persepsi individu tentang bentuk tubuh yang dimiliki orang lain ataupun dirinya sendiri. Individu yang memiliki *body image* yang positif memiliki persepsi tentang bentuk tubuh yang nyata dan merasa nyaman terhadap bentuk tubuh yang dimiliki, sebaliknya individu yang memiliki *body image* yang negatif akan memandang secara menyimpang mengenai bentuk fisiknya yang dapat menyebabkan individu merasa malu terhadap tubuhnya sendiri (Gayatri, 2011). Individu yang memiliki persepsi *body image* yang negatif secara terus menerus akan mengalami depresi sehingga menimbulkan perilaku makan yang menyimpang seperti *bulimia nervosa* (Syifa &

Pusparini, 2018). Menurut Zaini (2019), faktor budaya dapat menyebabkan perbedaan persepsi *body image*, contohnya di Indonesia setiap orang mempunyai warna kulit yang berbeda, ada kulit yang berwarna gelap, sawo matang atau kecoklatan, dan ada juga yang mempunyai kulit yang putih.

Menurut Gunawan dan Anwar (2012), 77% dalam satu tahun 10,2 juta penduduk di Amerika telah melakukan bedah plastik. Penduduk di negara ini melakukan bedah plastik karena merasa khawatir dengan *body image* yang dimilikinya. Berdasarkan hasil penelitian di Indonesia yang dilakukan pada 77 remaja putri mendapatkan hasil 20 orang mengatakan mereka merasa bahwa *body image* mereka positif, 18 orang masih tidak puas atau merasa *body image* mereka dikategori negatif, dan 39 orang lainnya berada di kategori netral (Denich & Ifdil, 2015).

Berdasarkan data awal yang dilakukan melalui wawancara terhadap 10 mahasiswa, dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai *body image*, beberapa dari mereka merasa senang dan nyaman dengan penampilan mereka, ada yang merasa tidak percaya diri ketika dikritik oleh orang lain dan juga sering membandingkan dirinya dengan orang lain. Hasil dari wawancara diatas menunjukkan bahwa 7 mahasiswa telah menunjukkan gejala dari *body image* yang negatif yang ditandai timbulnya rasa kurang percaya diri dan malu terhadap tubuh yang dimiliki sekarang, sedangkan 3 mahasiswa lainnya menunjukkan gejala dimana mereka menilai *body image* secara positif yang ditandai dengan rasa nyaman dan rasa percaya diri dengan penampilan dan tubuh yang dimiliki. Dari fenomena yang ada diketahui bahwa beberapa mahasiswa memiliki

pandangan yang berbeda mengenai *body image*, sehingga ada yang memandangnya secara negatif dan ada juga yang memandangnya secara positif.

1.2 Rumusan Masalah

Persepsi *body image* setiap orang berbeda terutama bagi mahasiswa yang saat ini mengalami transisi atau perubahan bentuk tubuh. Pada dasarnya mahasiswa menginginkan bentuk tubuh yang ideal dan sesuai standar yang diinginkan. Beberapa mahasiswa masih memiliki pandangan negatif terhadap *body image* yang dimiliki sehingga mahasiswa merasa tidak puas terhadap tubuhnya, selain itu ada juga mahasiswa yang sudah menganggap *body image* mereka berada dikategori positif dan merasa percaya diri dengan tubuhnya (Denich & Ifdil, 2015). Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana gambaran mahasiswa tentang *body image* di Universitas Pelita Harapan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah gambaran mahasiswa tentang *body image* di Universitas Pelita Harapan?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mahasiswa tentang *body image* di Universitas Pelita Harapan.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan dan keilmuan dalam bidang keperawatan jiwa untuk membantu mahasiswa dalam

mengembangkan citra tubuh positif terhadap kondisi fisik dirinya secara realistis

1) Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan mahasiswa memahami tentang *body image* yang positif sehingga tidak menimbulkan *body image* negatif

2) Institusi

Hasil penelitian dapat memberikan masukan kepada institusi agar dapat menangani mahasiswa yang mengalami *body image* yang negatif

3) Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan serta mengembangkan tentang *body image* dan dampak negatif *body image* pada mahasiswa.